

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁶ Metode Penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dengan kata lain, frasa metode penelitian berarti cara peneliti mensiasati suatu masalah penelitian, berarti berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan atau bagaimana pertanyaan-pertanyaan penelitian akan dijawab dalam penelitian.⁷⁷

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi COVID 19 di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

⁷⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

⁷⁷ Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 12.

⁷⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 9.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁹

Maka sumber data primer dalam penelitian ini segala informasi yang berhubungan langsung dengan strategi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Informasi tersebut diperoleh langsung dari:

- a. Wakil Ketua I Bidang Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya (Bapak Apan SHI);
- b. Kepala Divisi Bidang Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya (Bapak Yedi Budiana);
- c. Donatur BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya (Ibu Hj.Tatit Kaniati dan Ibu Ranita Dewi)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁰

Maka sumber data sekunder pada penelitian ini adalah setiap laporan yang berhubungan dengan penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya baik dari literatur mengenai zakat seperti buku, internet, serta dokumen lainnya yang diperlukan yang relevan dengan topik penelitian.

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 225.

⁸⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 225.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸²

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸³ Observasi adalah cara yang paling efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari.⁸⁴ Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana. Peneliti akan melakukan kunjungan lapangan ke

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 224.

⁸² *Ibid.*, hlm. 224-225.

⁸³ *Ibid.*, hlm. 226.

⁸⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

⁸⁵ Muhamad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.. 150.

BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi penghimpunan yang telah dilakukannya.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸⁷

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada manajemen BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya bagian penghimpunan yaitu Pak Apan SHI (Wakil Ketua I Bidang Penghimpunan), Pak Yedi Budiana (Kepala Divisi Penghimpunan) serta donator BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

Menggali informasi yang lebih dalam berkaitan dengan *Input* (sumber daya yang dikeluarkan), proses (cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan) dan *output* (tujuan/capaian yang ditentukan).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa,

⁸⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 231.

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 231.

dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁸

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁸⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku catatan, dan setiap laporan yang berkaitan dengan program penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut kamus penelitian artinya alat ukur penelitian, alat pengumpul data. Dengan demikian instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 240.

⁸⁹ Muhamad, "Metodologi Penelitian Ekonomi...", hlm. 153.

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹⁰

E. Uji Kredibilitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas pengumpulan data. Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu.⁹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan

⁹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 222-223.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 273-275.

data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.⁹²

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola maka itu yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.⁹³

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁹⁴

⁹² *Ibid.*, hlm. 245.

⁹³ *Ibid.*, hlm. 247-249.

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 249.

Setelah data dari lapangan didapat, maka data dipilih sesuai dengan fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data yang disajikan terlebih dahulu teori mengenai strategi dan penghimpunan.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹⁵

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori strategi penghimpunan dengan data yang didapat dari berbagai referensi.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 252-253.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021/2022								
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr
1.	SK Judul									
2.	Studi Pendahuluan									
3.	Penyusunan Usulan									
4.	Seminar Usulan Penelitian									
5.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data									
6.	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil skripsi									
7.	Sidang Skripsi									

2. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian dipertimbangkan dengan baik supaya bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Tasikmalaya Jl. Mukhtar NU No. 28 Cipasung Cipakat Singaparna 46417 Kabupaten Tasikmalaya.